

BALANCED PROGRESSIVE FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan tingkat pengembalian optimal dengan berinvestasi pada Efek Bersifat Utang, Pasar Uang dan Ekuitas. Pengelolaan portofolio akan didominasi pada pemilihan strategi investasi yang disesuaikan dengan keadaan pasar seperti pertumbuhan, pendapatan, sektoral dan/atau strategi investasi lainnya, yang pada akhirnya ditujukan untuk mempertinggi tingkat pengembalian pada ketiga pasar tersebut.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 4 Oktober 2005
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1.481,6417 (per 30/04/2009)

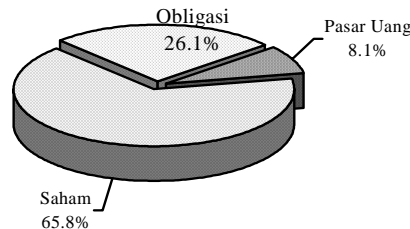
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	40%	98%
Obligasi	0%	58%
Pasar Uang	2%	60%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset:



10 Penempatan Utama :

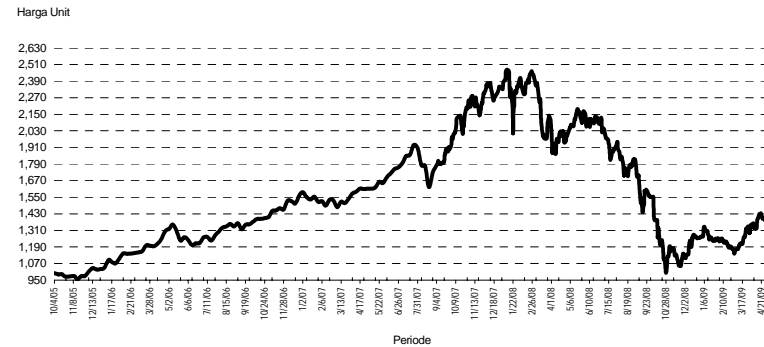
Nama	Sektor	Alokasi (%)
RI-FR047	Obligasi Pemerintah - Fix	13.4
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	8.4
Astra International	Konsumer	6.8
RI-FR026	Obligasi Pemerintah - Fix	6.5
BCA	Keuangan	5.9
BRI	Keuangan	5.8
Bank Mandiri	Keuangan	4.8
United Tractor	Industri	4.1
Gas Negara	Utilitas	3.7
RI-FR051	Obligasi Pemerintah - Fix	3.3

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
13.83%	-25.78%	48.16%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- IHSG terus naik sebesar 20,13% (bulanan) menjadi 1.722,76.
- Pemilu Legislatif yang damai, membaiknya country-risk secara keseluruhan (menurunnya credit default swaps), dan hasil keuangan kuartal I tahun 2009 yang lebih baik dari prakiraan, mendukung pasar untuk memberi kinerja positif.
- Saham perbankan unggul dengan meningkatnya pertumbuhan pinjaman, walaupun angka NPL juga meningkat; saham batubara membumbung tinggi akibat pertumbuhan pendapatan yang kuat dan deviden yang tinggi; sementara saham-saham logam bergerak naik dipacu meningkatnya harga logam dunia seperti nikel +22% dan timah +19%. Grup Bakrie terus mencatat kinerja positif dengan ENRG +218%, DEWA +140%, BTEL +113%, UNSP +80%, BUMI +80% dan BNBR +70%.
- Tingkat inflasi di bulan April berada di angka -0.31% bulanan (7.31% tahunan), angka tersebut diatas perkiraan.
- Kami melihat bahwa Bank Indonesia akan terus memotong suku bunga sebesar 25bps menjadi 7,25% bulan ini dengan lebih rendahnya inflasi.
- Obligasi pemerintah Indonesia mengalami kenaikan bulan ini dimana yield obligasi pemerintah 10-tahun turun sebesar 76bps menjadi 11,97%.
- Membbaiknya persepsi terhadap resiko Indonesia serta harapan suku bunga yang lebih rendah mendorong harga pasar menjadi lebih tinggi.
- Lelang obligasi bulan ini menunjukkan kelebihan pemesanan (oversubscribed) sebesar 1,95 dan 3,9 kali untuk obligasi Rupiah dan 7,3 kali untuk Obligasi Sukuk USD, yang baru pertama kali ini dikeluarkan.
- Rupiah menguat terhadap USD sebesar +9,3% menjadi 10.670 bulan ini.
- Penghindaran resiko global terhadap pasar di negara sedang berkembang tampaknya mulai mereda, dengan terlihatnya arus uang asing yang kuat di bulan April.

- Posisi portofolio kami tetap overweight pada saham-saham cyclical domestik dengan arus kas yang kuat.
- Untuk obligasi, kami masih optimis dengan membaiknya inflasi dan amannya posisi fiscal domestik.
- Kami melihat bahwa target inflasi 5% pada akhir tahun masih memungkinkan, dan oleh karenanya masih memungkinkan pemotongan suku bunga yang lebih lanjut.
- Menurut kami, tingkat suku bunga di bawah 7% bukanlah tidak mungkin.
- Selain itu, dengan telah terpenuhinya 60% lebih kebutuhan APBN, permintaan dan persediaan untuk obligasi pemerintah masih terlihat menarik.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.